

## AURORA CPF 4



aurora  
ASSET MANAGEMENT

## Tujuan &amp; Strategi Investasi

Reksa Dana Terproteksi Aurora CPF 4 bertujuan untuk memberikan proteksi sebesar 100% (seratus persen) terhadap pokok investasi atas Unit Penyertaan pada tanggal jatuh tempo serta memberikan pemegang Unit Penyertaan potensi imbal hasil yang tetap dari investasi utama pada efek bersifat Utang yang telah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat efek yang terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade) yang diperdagangkan di Indonesia, yang diinvestasikan pada tanggal emisi.

## Kebijakan Investasi

Surat Utang 80% - 100%  
Pasar Uang 0 - 20%

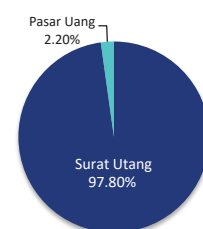
## Alokasi Aset

Surat Utang 97.80%  
Pasar Uang 2.20%

## Seleksi Efek

No	Kode	Emiten
1	SIAGI01CN3	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

## Komposisi Portofolio



## Profil Risiko



## Informasi Produk

Tanggal Perdana	17 September 2018
Masa Penawaran	29 Maret 2019
Nilai Aktiva Bersih	11,000,244,524.06
Total Unit Penyertaan	10,400,000.00
Nilai Aktiva Bersih / Unit	1,057.72
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

## Manfaat Investasi

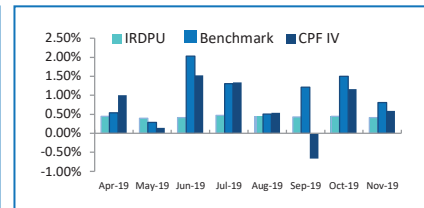
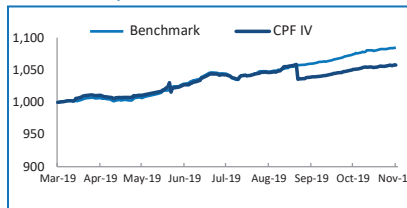
Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 2%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.12%
Biaya Pembelian	Maks 2%
Biaya Pengalihan	-

Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Bank Account	PT Bank Negara Indonesia Tbk, KC Jakarta Pusat

Reksa Dana  
Terproteksi Aurora CPF 4  
749887320

## Grafik Kinerja



## Market View

Mayoritas yield global dinegara maju bergerak naik, disebabkan positifnya hubungan perdagangan AS-China berhasil membuat Investor untuk tinggalkan instrumen aman ke aset yang lebih beresiko. Yield US Treasury 10 tahun tercatat naik ke 1.78% (+8,48 bps), Euro -0,36% (+4,74 bps), Jepang -0,07% (+6 bps). Satu-satunya yang turun adalah Yield China, disebabkan oleh peristiwa Hong Kong yang masih belum selesai, ditambah intervensi dari AS mengenai pengesahan Undang-Undang Hong Kong. Investor di Indonesia masih beralih ke instrumen obligasi namun tercatat penurunan. Di pasar surat utang domestik, investor asing net buy 9,03 T di sepanjang November. Dengan total transaksi surat utang pemerintah mencapai Rp 132 T dengan mayoritas pada tenor pendek (<5 tahun). Seluruh yield benchmark bergerak mixed. Yield tenor 5, 10, 15 dan 20 tahun masing-masing ditutup 6,49% (+5,6 bps); 7,11% (+10,2 bps); 7,55% (+8,1 bps) dan 7,56% (-12,1 bps), yield spread melebar menjadi 533,47 bps (vs rata-rata 5 tahun terakhir 532,95 bps). Indonesia Composite Bond Index tercatat naik 0,24% MoM. Realisasi utang pemerintah hingga per 20 November tercatat mencapai 98,88% atau Rp 894 T dari target SBN bruto tahun 2019. Inflasi per November 3% YoY (vs Oktober 3,13% YoY). Sementara, kurs tengah BI tercatat Rp 14,048 melemah -0,48% MoM.

## Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
CPF 4	0.66%	1.09%	4.57%	5.77%	-	-	-	5.77%
BENCHMARK	0.81%	3.57%	7.59%	8.48%	-	-	-	8.48%

Keterangan: Benchmark (IBPRXCTR: INDOBeX Corporate Total Return Index)

## Manajer Investasi

## PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6  
Jalan Asia Afrika 8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728  
customer@aurora-am.co.id

## Ungkapan &amp; Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

